



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny "S"  
DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE II DI  
RUANG MELATI RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG  
JEMBER**

**ARTIKEL JURNAL**

oleh:

**STEFANNY PUTRA PRATAMA RAHARJO**

**NIM: 1701021018**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2020**





**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny “S”  
DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE II DI  
RUANG MELATI RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG  
JEMBER**

**ARTIKEL JURNAL**

oleh:

**STEFANNY PUTRA PRATAMA RAHARJO**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny “S”**  
**DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE II DI**  
**RUANG MELATI RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG**  
**JEMBER**

STEFANNY PUTRA PRATAMA RAHARJO

NIM: 1701021018

Artikel ini telah Disetujui oleh Pembimbing untuk Dipertahankan di  
Hadapan Tim Penguji Artikel Program Studi Diploma III  
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Jember

Jember, 13 November 2020

Pembimbing,



Ns. Sasmiyanto., S.Kep., M.Kes

NPK. 19790416 1 0305358

## PENGESAHAN

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY S DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE II DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG JEMBER

Stefanny Putra Pratama Raharjo

NIM : 1701021018

Dewan Penguji Artikel Pada Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas  
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

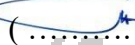
Jember, 13 November 2020

Penguji,

1. Ketua : Ns. Mohammad Ali Hamid., S.Kep., M.Kes  
(NPK. )
2. Penguji 1 : Ns. Ginanjar Sasmito., S.Kep., M.Kep Sp.KMB  
(NPK. )
3. Penguji 2 : Ns. Sasmiyanto., S.Kep., M.Kes  
(NPK. 19790416 1 0305358)

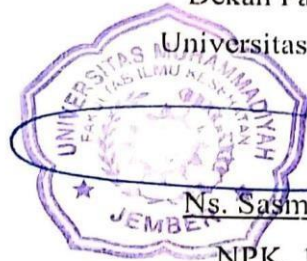
Ketua Penguji  
  
(NPK. 19910071010368)

Penguji Anggota 1  
  
(NPK. 19900210115092)

Penguji Anggota 2  
  
(NPK. 19790416 1 0305358)

Dewan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Sasmiyanto., S.Kep., M.Kes

NPK. 19790416 1 0305358

## PENGUJI ARTIKEL

Dewan Penguji Ujian Artikel Pada Program Studi Diploma III Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, November 2020

Ketua Penguji

  
Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep, M.Kes


NPK. 1981080710310368

Penguji Anggota I

  
Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M.Kep., Sp.Kep.MB

NPK. 1990021011509368

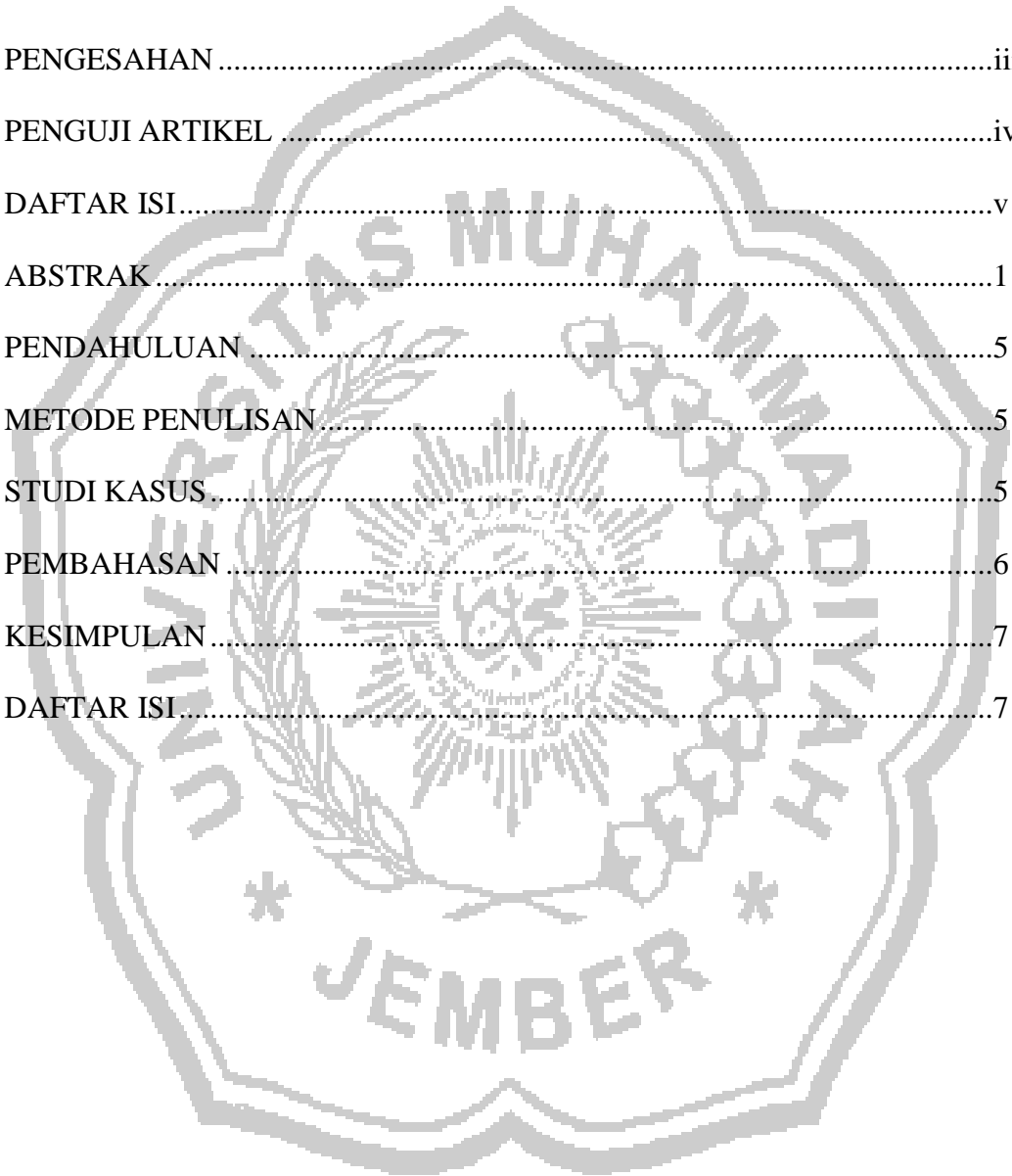
Penguji Anggota II

  
Ns. Sasmiyanto., S.Kep., M.Kep

NPK. 19790416 1 0305358

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PENGUJI ARTIKEL .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN .....	5
METODE PENULISAN .....	5
STUDI KASUS.....	5
PEMBAHASAN .....	6
KESIMPULAN.....	7
DAFTAR ISI.....	7



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny “S” DENGAN  
DIABETES MELLITUS TIPE II DI RUANG MELATI RUMAH  
SAKIT DAERAH BALUNG JEMBER**

**STEFANNY PUTRA PRATAMA RAHARJO**

**NIM: 1701021018**

(Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Jember)

e-mail : [stevany.sp@gmail.com](mailto:stevany.sp@gmail.com)

**ABSTRAK**

Diabetes Mellitus merupakan suatu keadaan hiperglikemia yang ditandai oleh keadaan absolute insulin yang bersifat kronik yang dapat mempengaruhi metabolisme karbohidrat. Penderita diabetes mellitus sekitar 11 juta atau 6% dari populasi yang ada dan diabetes mellitus menduduki peringkat ketiga setelah jantung dan kanker, sedangkan di Indonesia penderita diabetes mellitus ada 1,2 % sampai 2,3% dari penduduk berusia 15 tahun. Perawatan secara umum untuk penderita diabetes mellitus diit, olahraga, atau latihan fisik dan obat hiperglikemia (anti diabetic) dan untuk olahraga atau latihan fisik yang dianjurkan pada penderita diabetes mellitus itu meliputi latihan ringan yang dapat dilakukan ditempat tidur untuk penderita di rumah sakit latihan ini tidak memerlukan persiapan khusus cukup gerak ringan diatas tempat tidur kurang lebih 5 sampai 10 menit misalnya menggerakkan kedua tangan, ujung jari, kaki dan kepala.

Tujuan studi kasus ini adalah mengaplikasikan asuhan keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus type II dengan menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil studi kasus, setelah dilakukan tindakan asuhan



keperawatan pada klien selama 3 hari dari 3 diagnosa keperawatan yang tersebut di atas, maka ketiga diagnosa tersebut dapat teratasi. **Kata kunci:** Diabetes Mellitus type II, kadar gula darah, eliminasi urin.

**NURSING CARE FOR Mrs "S" WITH DIABETES MELLITUS  
TYPE II IN JASMINE ROOM HOSPITAL BALUNG JEMBER  
AREA**

**STEFANNY PUTRA PRATAMA RAHARJO**

**NIM: 1701021018**

(Diploma of Nursing Study Program, Faculty of Health Science,  
Muhammadiyah University of Jember)

e-mail : [stevany.sp@gmail.com](mailto:stevany.sp@gmail.com)

**ABSTRACT**

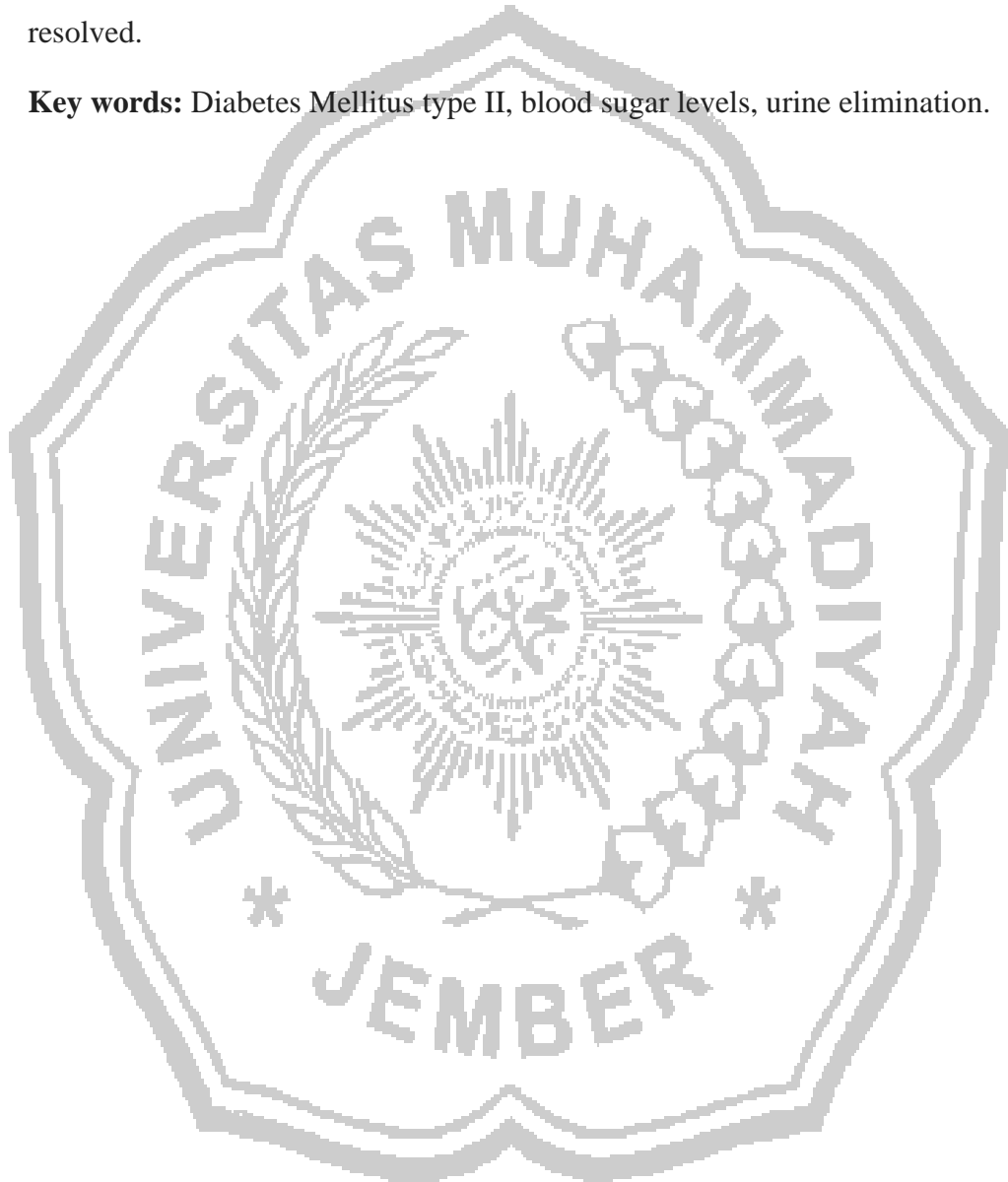
Diabetes Mellitus is a hyperglycemia state characterized by chronic absolute insulin condition which can affect carbohydrate metabolism. Diabetes mellitus sufferers are around 11 million or 6% of the population and diabetes mellitus is in the third rank after heart disease and cancer, while in Indonesia there are 1.2% to 2.3% of people with diabetes mellitus aged 15 years.

General treatment for diabetes mellitus sufferers, exercise, or physical exercise and hyperglycemia (anti-diabetic) drugs and for sports or physical exercises that are recommended for diabetes mellitus sufferers includes light exercise that can be done in bed for. General treatment for diabetes mellitus sufferers, sports, or physical exercise and hyperglycemia (anti-diabetic) drugs and for sports or physical exercises that are recommended for diabetes mellitus sufferers includes light exercise that can be done in bed for patients in the hospital this exercise is not requires special preparation enough light motion on the bed approximately 5 to 10 minutes for example moving the hands, fingertips, feet and head.

The purpose of this case study is to apply nursing care to people with Diabetes Mellitus type II by applying a nursing process including assessment, nursing

diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Based on the results of the case study, after nursing care actions were carried out on the client for 3 days from the 3 nursing diagnoses mentioned above, the three diagnoses can be resolved.

**Key words:** Diabetes Mellitus type II, blood sugar levels, urine elimination.



## PENDAHULUAN

Menurut (Corwin, 2009), Diabetes melitus adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai dengan ketidakadaan absolute insulin atau penurunan insulin, relative insensitivitas terhadap sel. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit kronik yang kompleks yang melibatkan kelainan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak dan berkembangnya komplikasi makrovaskular dan neurologis (Riyadi & Sukarmin, 2008).

Perawatan secara umum untuk penderita diabetes mellitus diit, olahraga, atau latihan fisik dan obat hiperglikemia (anti diabetic) dan untuk olahraga atau latihan fisik yang dianjurkan pada penderita diabetes mellitus. Menurut (Corwin, EJ. 2009), Pada diabetes tipe II terdapat dua masalah utama yang berhubungan dengan insulin yaitu resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Menurut (Mansjoer, A dkk. 2008) penatalaksanaan medis yaitu tujuan utama terapi DM adalah mencoba menormalkan aktivitas insulin dan kadar glukosa darah dalam upaya mengurangi terjadinya komplikasi vaskuler serta neuropatik.

Salah satu peran penting seorang perawat adalah sebagai *Educator*, dimana pembelajaran merupakan dasar dari *Health Education* yang berhubungan dengan semua

tahap kesehatan dan tingkat pencegahan. Maka dari itu, peranan perawat dalam penanggulangan Diabetes Melitus yaitu perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga dalam hal pencegahan penyakit, pemulihan dari penyakit, memberikan informasi yang tepat tentang kesehatan seperti diet untuk penderita Diabetes Melitus. Menurut (Sutrisno, 2013), manfaat pendidikan kesehatan bagi keluarga antara lain meningkatkan pengetahuan keluarga 3 tentang sakitnya hingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian keluarga.

## METODE

Metode penulisan artikel ini adalah studi kasus pada Ny. S dengan Diabetes Mellitus type II di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung. Studi literatur diambil dari berbagai sumber. Penulis menggunakan atau menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi keperawatan.

## STUDI KASUS

Ny. S masuk Ruang Melati RSD Balung melalui IGD pada tanggal 26 Oktober 2019 dengan diagnosa ketidakstabilan gula darah

indikasi klien tidak sadarkan diri. Pengkajian dilaksanakan tanggal 29 Oktober 2019 di Ruang Melati RSD Balung. Ny. S umur 71 tahun, suku Jawa/Indonesia, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Balung Kulon.

Keluarga klien mengatakan klien tidak sadarkan diri ketika dibawa ke IGD RS Balung. Kemudian klien masuk ruang ICU pada tanggal 26 Oktober 2019, setelah klien sadarkan diri dipindahkan ke Ruang Melati.

Asuhan Keperawatan Ny. S dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember ini dilaksanakan di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember selama 3 hari yaitu mulai tanggal 29-31 Oktober 2019. Keluarga klien mengatakan bahwa klien memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus. Keluarga klien mengatakan bahwa anggota keluarga dari klien memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus yaitu ayah dari klien.

Diagnosa Keperawatan yang muncul :

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidakseimbangan produksi insulin ditandai dengan GDS awal 388g/dl
- b. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan

kehilangan kalori ditandai dengan porsi makan  $\frac{1}{2}$  porsi.

- c. Keletihan yang berhubungan dengan BB menurun ditandai dengan BB menjadi 37Kg.
- d. Gangguan eliminasi urin yang berhubungan dengan poliuri ditandai dengan 700-800Cc

## PEMBAHASAN

Pada kasus yang ditemukan selama melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada klien Ny. S dengan kasus Diabetes Mellitus type II di ruang Melati RSD Balung Jember. Keluhan utama saat dikaji klien tidak sadarkan diri. Keluarga klien mengatakan bahwa klien memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus.

Penyakit diabetes mellitus dapat diartikan individu yang mengalirkan volume urine yang banyak dengan kadar glukosa tinggi. Menurut teori Diabetes Mellitus (DM) adalah kelainan defisiensi dari insulin dan kehilangan toleransi terhadap glukosa ( Rab, 2008). Secara pasti penyebab dari DM tipe II ini belum diketahui, faktor genetik diperkirakan memegang peranan dalam proses terjadinya resistensi insulin.

Diabetes Melitus tipe II disebut juga Diabetes Melitus tidak tergantung insulin (DMTTI) atau Non Insulin Dependent

Diabetes Melitus (NIDDM) yang merupakan suatu kelompok heterogen bentuk-bentuk Diabetes yang lebih ringan, terutama dijumpai pada orang dewasa, tetapi terkadang dapat timbul pada masa kanak-kanak.

## **KESIMPULAN**

Asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosa Diabetes Mellitus type II dengan menerapkan proses keperawatan yang sesuai dengan teori. Hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa faktor genetik diperkirakan memegang peranan dalam proses terjadinya resistensi insulin. Maka dari itu diperlukan kerjasama dengan anggota keluarga dari klien, karena setiap individu memberikan respon yang berbeda-beda terhadap stimulus internal maupun eksternal sehingga membutuhkan kejelian dalam menilai setiap respon atau gejala yang di tampilkan oleh klien. Berdasarkan analisis data yang telah penulis dapatkan bahwa data tersebut muncul berdasarkan kondisi dan keadaan klien pada saat itu serta mempunyai kesamaan berdasarkan dengan teori yang ada. Kemudian diprioritaskan berdasarkan kebutuhan dasar dan keluhan klien yang betul-betul mengancam kesehatan klien.

Rencana tindakan melibatkan klien, keluarga dan tim kesehatan lain, serta disusun berdasarkan observasi, tindakan keperawatan mandiri, pendidikan kesehatan dan tindakan kolaborasi. Penentuan tujuan meliputi sasaran, kriteria waktu dan hasil serta rencana tindakan keperawatan.

Pelaksanaan keperawatan dari 3 diagnosa keperawatan yang tersebut di atas dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan adanya kerjasama yang baik dengan klien, keluarga klien, perawat ruangan dan tim kesehatan lainnya. Penulis melakukan asuhan keperawatan, disesuaikan dengan rencana tindakan asuhan keperawatan yang dibuat berdasarkan aplikasi teori, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

Pada tahap evaluasi, setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yang selama 3 hari dari 3 diagnosa keperawatan yang tersebut di atas, maka ketiga diagnosa tersebut dapat teratasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Corwin, EJ. 2009. *Buku Saku Patofisiologi, 3 Edisi Revisi*. Jakarta: EGC
- Mansjoer, A dkk. 2008. *Kapita Selekta Kedokteran, Jilid 1 edisi 3*. Jakarta: Media Aesculapius

Rab, T. 2008. *Agenda Gawat Darurat (Critical Care)*. Bandung: Penerbit PT Alumni

Riyadi dan Sukarmin. 2008. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Eksokrin & Endokrin pada Pankreas*. Yogyakarta : Graha Ilmu

